

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif fenomenologi adalah penelitian mendalam yang berusaha menggambarkan dan memahami fenomena yang dialami individu dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Pendekatan kualitatif pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syafi'iyah yang beralamat di Jl. Pasar Baruga, Kec. Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Madrasah ini berjarak cukup dekat dengan pasar baruga jaraknya

madrasah ini dengan pasar baruga hanya sekitar 100 m. Lembaga ini berada di bawah naungan Yayasan Asy-Syafi'iyah, Baruga Kendari dan dipimpin oleh Kepala Sekolah Perempuan Yaitu Dra. Saenab, M.Pd. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian ini di tempat tersebut adalah karena Madrasah Tsanawiyah Asy-Syafi'iyah Baruga Kendari adalah madrasah swasta yang sudah mendapatkan akreditasi B dan memiliki jumlah peserta didik yang terbilang banyak, kemudian alasan kedua yaitu karena Madrasah Tsanawiyah Asy-Syafi'iyah Baruga Kendari merupakan lembaga pendidikan yang maju di bawah kepemimpinan perempuan. Yang unik dari pemilihan lokasi ini adalah karena walaupun sekolah ini berada di lingkungan yang ramai (pasar) kepala sekolah perempuan ini mampu menciptakan output madrasah yang lebih baik.

b. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian ini yakni dilakukan selama tiga bulan terhitung setelah pelaksanaan seminar proposal.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Arikunto, Suharsimi, dkk (2010) menjelaskan bahwa “Data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karya ilmiah. Semakin banyak data yang diperoleh semakin objektif, maka akan sangat membantu proses penelitian dan menentukan kualitas hasil penelitiannya”.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Dasar-dasar data dalam penelitian ini yaitu subyek dari data-data yang didapat, sumber data adalah bagian dari langkah-langkah dalam penelitian,

karena dengan data akurat dan benar peneliti akan memperoleh jawaban dari rumusan masalahnya, dasar-dasar data yang dipakai dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu :

a. Data Primer

Data Primer merupakan inti informasi yang didapatkan langsung dari sumbernya. Data yang diperlukan pada penelitian ini antara lain yaitu informasi tentang kepemimpinan perempuan dan mutu pendidikan di Mts Asy-Syafi'iyah Baruga Kendari. Maka pemberi informasi Penelitian ini yang menjadi inti data primer adalah Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Siswa Mts Asy-Syafi'iyah Baruga Kendari.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah berbagai informasi yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya yaitu dari buku dan jurnal-jurnal yang berisikan tentang teori kepemimpinan, kepala sekolah perempuan, mutu pendidikan serta data lain yang relevan dengan tujuan pendidikan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dalam penelitian ini, maka penulis memerlukan beberapa teknik, adapun teknik tersebut adalah :

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara logis, sistematis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Observasi yaitu pengamatan rinci dan pencatatan yang berurutan terhadap setiap hal yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengamati secara langsung tentang kepemimpinan perempuan dan mutu pendidikan di Mts Asy-Syafi'iyah Kendari Baruga Kendari.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah komunikasi antara dua orang atau lebih, yang mana peneliti mengajukan berbagai pertanyaan kepada subyek yang penelitian, guna untuk memperoleh jawaban dari rumusan fokus penelitian. Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data secara langsung tentang kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts Asy-Syafi'iyah Baruga Kendari. Adapun yang menjadi

subjek peneliti adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru di Mts Asy Syafi'iyah Baruga Kendari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber yang tertulis, fil, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi menggunakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi ada pula sumber lain yang dapat digunakan, diantaranya adalah dokumen, foto dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mengetahui data letak geografis, jumlah guru, keadaan siswa dan sarana prasarana di Mts Asy-Syafi'iyah Baruga Kendari.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Briklen, analisis data merupakan sebuah proses sistematis data yang telah diperoleh dan hasil wawancara kemudian dapat disajikan hasil penelitian pada orang lain.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman terdiri dari 4 tahapan yang harus dilakukan, tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

a) Koleksi data (pengumpulan data)

Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti ketika penelitian masih berupa konsep. Ini merupakan tahap pertama. Inti dari pengumpulan data kualitatif ini tidak memiliki waktu tersendiri, namun dilakukan selama penelitian dan cara pengumpulan data dapat dilakukan. Tahap awal penelitian, peneliti mengumpulkan data tentang Kepemimpinan Perempuan dalam mutu pendidikan. Lalu melakukan observasi awal untuk menemukan data bahwa adanya fenomena di MTs Asy-Syafi'iyah Baruga Kendari. Setelah memperoleh fenomena maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan di lokasi tersebut.

b) Reduksi Data

Reduksi data adalah ringkasan keterangan yang sudah didapat melalui analisa data sepanjang proses merangkai data reduksi. Memilih data inti kemudian dikelompokkan, setelah itu disusun secara berurutan atau sistematis untuk memperoleh data yang jelas tentang hasil observasi, reduksi data dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan sepanjang waktu penelitian, walaupun belum terkumpul seluruh data harus menyiapkan reduksi data (Fuad, 2014).

Reduksi data merupakan analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dalam hal ini peneliti mereduksi data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan

kepemimpinan perempuan dalam mutu pendidikan di Mts Asy-Syafi'iyah Baruga Kendari. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian.

c) Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data yaitu menyajikan data yang sudah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi di lapangan, dan memahami apa yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

d) Penarikan Kesimpulan atau verifikasi data

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Tahap ini peneliti menyimpulkan dari semua data yang diperoleh. Dapat berupa makna atau hal-hal penting yang terkandung dalam penelitian. Data yang telah didesain, lalu disusun dengan bentuk naratif, dan disimpulkan sehingga memperoleh makna yang berbentuk tafsiran atau argumentasi dari data tersebut.

### 3.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam yaitu triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan mengadakan *member check*.

#### a. Triangulasi

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.

##### 1) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akurat sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

##### 2) Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.



### 3) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat dicapai melalui :

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

#### b. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan, dimana peneliti kembali ke lapangan yaitu melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui. Perpanjangan pengamatan ini, mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan yang benar atau tidak.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh sejak di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

c. Mengadakan *Member check*

*Member check* merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan dilakukannya *member check* yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksud oleh sumber atau informan.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah dijelaskan diatas, dengan tujuan agar data yang diperoleh peneliti itu benar dan valid.

